

Analisis Terjemahan Lagu “Champagne Problems” dan “Mad Woman” oleh Taylor Swift Pada Channel Youtube “Indolirik”

Hanna Umi Nuraini¹, Enggar Mulyajati²

^{1,2} Universitas Terbuka, Tangerang Selatan

e-mail: hunhanna47@gmail.com (penulis korespondensi)

Abstrak

Penelitian ini mengkaji perihal lirik lagu “Champagne Problems” dan “Mad Woman” yang dihasilkan oleh channel youtube “Indolirik” yang saat ini mempunyai lebih dari 2 juta pengikut. Kedua lagu tersebut dinyanyikan oleh Taylor Swift, permasalahan utamanya yakni ditemui beberapa hasil terjemahan “Indolirik” yang kurang sesuai dalam menyampaikan makna yang berada dalam lirik tersebut. Hal ini dikarenakan di beberapa bagian lagu milik Taylor Swift terdapat sebuah ungkapan yang dalam kata, frasa, serta kalimat memiliki makna ganda. Maka dari itu, tujuan penelitian adalah menentukan metode dan teknik penerjemahan yang akurat dan sesuai agar istilah atau ungkapan tersebut menghasilkan sebuah terjemahan yang lebih berterima. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif dengan menyajikan sebuah analisa hasil penerjemahan terhadap hasil penerjemahan channel youtube “Indolirik”, kemudian penulis akan membandingkan hasil terjemahannya dengan dua metode penerjemahan yakni idiomatis dan komunikatif. Analisis ini menghasilkan adanya kesalahan atau kurang tepatnya penerjemahan pada tingkat kata, frasa, serta kalimat yang dihasilkan pada channel youtube “Indolirik”, setelah diterapkannya metode dan teknik penerjemahan yang sesuai. Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan oleh penulis yakni penerjemahan yang dihasilkan channel youtube “Indolirik” cukup mendekati kepada penerjemahan yang berterima dan wajar, maka dari itu penulis tetap memberikan penerjemahan yang baik dan benar, lalu disertakan dengan penjelasannya.

Kata kunci: Lirik lagu; Taylor Swift; Terjemahan.

PENDAHULUAN

Lagu merupakan sebuah karya sastra yang telah melekat pada keseharian masyarakat, mulai dari berbagai jenis genre seperti pop, jazz, hip hop, blues, bahkan dangdut yang identik dengan dunia permusikan di Indonesia. Musik dapat menjadi sebuah jembatan dalam mempelajari sebuah bahasa terlepas dari perbedaan budaya yang ada. Namun, karena keterbatasan pemahaman sebuah bahasa menyebabkan terjadinya sebuah tidak kesepadannya makna dalam lagu yang sedang didengarkan.

Seperti yang diketahui, lagu merupakan salah satu bentuk karya sastra yang tergolong ke dalam puisi dengan diiringi oleh sebuah melodi atau yang biasa dikenal sebagai musik. Contohnya, seperti lagu milik Taylor Swift yang berjudul “Champagne Problems” dan “Mad Woman” lirik yang terkandung di dalamnya mempunyai makna atau ungkapan-ungkapan yang lebih luas dan dalam dari lirik itu sendiri, maka tidak

bisa hanya menerjemahkannya secara harfiah. Berikut merupakan contoh penggalan lirik dari kedua lagu yang tidak dapat diterjemahkan secara harfiah, *Your Midas touch on the Chevy door* diterjemahkan menjadi *kau membuat hubungan kita terlihat indah namun semua percuma* pada lirik “Champagne Problems”. Kemudian pada lirik lagu “Mad Woman” yang memiliki makna ganda di dalamnya seperti pada bagian *Does a scorpion sting when fighting back?*, yang mempunyai pesan tersendiri yakni apabila diterjemahkan secara harfiah akan kurang menangkap isi pesan dalam lirik tersebut, maka terjemahannya menjadi *bukankah orang akan melawan apabila ia disakiti?*. Pada lirik tersebut berisikan tentang majas simile yang memberikan sebuah perumpamaan apabila kalajenjing disakiti maka ia akan berusaha melindungi dirinya dari bahaya, dari perumpamaan tersebut penulis memilih menggambarkan konteks yang sama namun hanya membedakan subjek yang berada di dalamnya.

Menurut Rahmat Budiman, dkk (2018), metode penerjemahan harfiah hanya digunakan dalam tahap awal penerjemahan secara harfiah, yang pada akhirnya menghasilkan terjemahan yang kaku dan tidak wajar. Metode harfiah hanya mampu menunjukkan sebuah bentuk yang hasil terjemahannya akan menyesuaikan bentuk (*form*) dari teks sasaran, nyatanya teks yang berupa lagu tidak akan tersampaikan dengan baik apabila metode ini dipergunakan, sebab perihal kephahaman pendengar berkaitan dengan pengertian atau makna terhadap lagu itu sendiri. Alhasil, para pendengar kurang mampu memaknai serta menghayati pesan apa yang ingin disampaikan oleh si penyanyi.

Pemilihan kedua lirik lagu ini karena kedua lagu ini memuat latar belakang yang sama, yakni mengisahkan seseorang wanita yang mengidap gangguan mental, akan tetapi ia harus mengalami beberapa tekanan dari orang sekitarnya akibat penyakit yang ia miliki. Di satu sisi, ia juga masih berusaha untuk menjalani kehidupannya dengan baik terlepas dari penyakit mental yang ia idap. Faktor lain pemilihan lagu milik Taylor Swift sebagai salah satu bagian penelitian ini ialah dikarenakan Taylor Swift amat sangat dikenal sebagai penyanyi yang selalu membawakan sebuah lirik yang mendalam dan memiliki ciri khas memasukkan beberapa idiom untuk menjadi bagian lirik-lirik lagunya. Lagu-lagu yang dinyanyikan oleh Taylor Swift mempunyai ciri khas tersendiri yakni adanya benang merah satu lagu dengan lagu lainnya, terkadang lagu tersebut menceritakan sebuah peristiwa sesuatu yang terkait dengan kehidupan miliknya. Bahkan lagu-lagu yang telah ia nyanyikan terdapat alur cerita tersendiri yang bahkan membuat lagu tersebut seakan-akan berbentuk naratif, yakni dikemas terdapat awal mula cerita, konflik, dan bahkan akhir atau penyelesaian cerita dari peristiwa tersebut.

Maka dari itu, tujuan penulisan karya ilmiah ini adalah mengidentifikasi dan memberikan sebuah pemaparan metode serta teknik dalam penerjemahan yang dihasilkan oleh channel Youtube “Indolirik” terhadap lagu “Champagne Problems” dan “Mad Woman”. Ketika telah mendapatkan analisis metode penerjemahan, penulis akan berupaya untuk memberikan sebuah penjelasan penerjemahan pada “Champagne Problems” dan “Mad Woman” di channel “Indolirik”. Lalu, penulis akan menyampaikan sebuah proses penerjemahan dari sebuah karya sastra berupa lagu agar menjadi sebuah terjemahan yang berterima, wajar, serta akurat.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam karya ilmiah ini ialah metode kualitatif deskriptif dengan menyajikan sebuah analisa hasil penerjemahan terhadap hasil penerjemahan channel youtube “Indolirik”. Penelitian ini mempergunakan metode dan teknik dalam proses penerjemahan sebuah karya sastra berbentuk lagu yang berjudul “Champagne Problems” dan

“Mad Woman” oleh Taylor Swift. Penulis akan menggunakan dua metode penerjemahan yakni metode idiomatis serta metode komunikatif, metode komunikatif merupakan metode yang nantinya akan menyesuaikan konteks makna yang tersimpan pada teks sumber lalu akan diterjemahkan sesuai kontekstual yang berada pada teks sasaran, menurut Newmark (1988:47) yang dikutip oleh Yuliani Rahmah (2018), penerjemahan komunikatif adalah upaya untuk menerjemahkan makna kontekstual dalam teks Bsu, baik dalam aspek kebahasaan maupun aspek isinya, agar hasil terjemahan dapat diterima dan dimengerti oleh pembaca.

Metode penerjemahan yang digunakan selain komunikatif yakni metodepenerjemahan idiomatis Menurut Newmark (1988) yang dikutip oleh Rahmat Budiman, dkk (2018) bahwa penerjemahan idiomatik mereproduksi pesan dalam Tsa denganungkapan yang lebih alamiah dan akrab daripada Tsu. Maka dalam penerjemahan lirik lagu yang berisikan pesan-pesan tersirat akan disampaikan dengan berterima dan wajar, serta tak akan terjadi kehilangan atau pergeseran makna di teks sasaran. Hal ini karena kedua lagu milik Taylor Swift ini menyertakan beberapa idiom atau ungkapan-ungkapan yang perlu diterjemahkan secara khusus, dikarenakan maknanya tidak bisa diterjemahkan secara harfiah atau secara logis. Serta untuk tingkat kata dan frasa akan diterapkan teknik-teknik penerjemahan yang sesuai, dan dicantumkan sebuah penjelasan yang terperinci, agar terjemahan dapat lebih mudah dimengerti.

Kemudian untuk langkah-langkah pembahasan penulis melakukan penerjememahan dengan cara membagi menjadi tiga tabel yakni, tabel pertama berisikan lirik lagu dari “Champagne Problems” dan “Mad Woman” dan diberi judul sebagai teks sasaran. Lalu, tabel kedua akan ditempatkan sebagai teks sasaran yang dihasilkan oleh “Indolirik”, dan tabel yang terakhir akan diisi hasil terjemahan atau teks sasaran oleh penulis. Penulis akan menggarisbawahi serta mencetak tebal terhadap kata, frasa, serta kalimat yang membutuhkan metode dan teknik penerjemahan yang sesuai. Setelah itu, di bawah tabel akan diberikan penjelasan mengenai mengapa penulis menerjemahkan kata, frasa, dan kalimat sedemikian rupa untuk menghasilkan terjemahan yang berterima bagi para pembaca sasaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel-tabel di bawah ini adalah hasil data dari penerjemahan “indolirik” pada lirik lagu “Champagne Problems” dan “Mad Woman” oleh Taylor Swift. Tabel terbagi menjadi tiga bagian yakni, teks sumber, penerjemahan “indolirik” dan penerjemahan penulis.

Tabel 1. Bait Pertama

Teks Sumber	Teks Sasaran (Indolirik)	Teks sasaran(penulis)
You booked the night trainfor a reason <u>So you could sit there inthis hurt</u>	Kau sudah tau akan berakhir seperti ini Jadi kau bisa menangis dengan tenang	Kau memesan kereta malam untuk sebuah alasan <u>Agar kau bisa duduk menangisdengan tenang</u>
Bustling crowds or <u>silentsleepers</u>	Ditolak keramaian atau menangis sendirian	Tanpa adanya keramaian ataupun <u>orang-orang yang mudah terbangun</u>
You're not sure which is worse	Kau tak tahu mana yang lebih buruk	Kau tak yakin mana yang lebih buruk

Kalimat “*so you could sit there in this hurt*” adalah sebuah ungkapan orang tersebut sedang bersedih, dalam hasil penerjemahan indolirik kata “sit” dihilangkan, namun menurut penulis kata tersebut tetap perlu digunakan agar para pembaca bisa merasakan dan menggambarkan situasi secara detail dan terperinci. Frasa “*silent sleepers*” diterjemahkan oleh penulis menjadi “orang-orang yang mudah terbangun”, adanya penggunaan teknik penambahan (addition) guna menjelaskan lebih detail tentang istilah tersebut.

Tabel 2. Bait Kedua

Teks Sumber	Teks Sasaran(Indolirik)	Teks sasaran (penulis)
Because I dropped yourhand while <u>dancing</u> Left you out there standing Crestfallen on the landing <u>Champagne problems</u>	Karena kupatahkan hatimu ketika melamarku Meninggalkanmu di keramaian dengan rasa malu Begitu sakit dan kecewa Keputusan yang sulit	Karena kujatuhkan tanganmu ketika kau <u>melamarku</u> Meninggalkamu berdiri sendirian Begitu sakit dan kecewanya dirimu <u>Semua ini adalah keputusan yangsulit</u>

“*Dancing*” adalah sebuah kata yang tidak dapat diterjemahkan secara harfiah menjadi “menari”, saat menerjemahkan kata tersebut dibutuhkannya konteks situasi berkaitan dengan register dalam teks lirik ini. Banyak kata kunci yang menunjukkan bahwa lagu ini merupakan bentuk penolakan seorang wanita ketika dilamar oleh kekasihnya, maka dari itu menerjemahkannya “melamarku” akan lebih sesuai terhadap konteks yang ada. Lalu, frasa “*champagne problems*” adalah sebuah frasa yang berulang-ulang ditemukan dalam bait-bait lainnya. Frasa ini adalah menyimpan arti bahwa keadaan yang dialami oleh si wanita tersebut, sehingga ia merasa ragu kepada situasi yang ada, maka “semua ini adalah keputusan yang sulit” menggambarkan bahwa wanita tersebut masih bimbang dan belum dapat menentukan pilihannya.

Tabel 3. Bait Ketiga

Teks Sumber	Teks Sasaran(Indolirik)	Teks sasaran(penulis)
<u>Your mom's ring</u> in yourpocket My picture in your wallet <u>Your heart was glass, I</u> <u>dropped it</u> Champagne problems	Cincin kawin sudah kau siapkan Fotoku selalu dompetmu Hatimu yang rapuh, kupatahkan Sungguh keputusan yang sulit	Di sakumu terdapat <u>cincin kawinibumu</u> Fotoku berada di dompetmu <u>Hatimu seperti kaca, kujatuhkan begitu saja</u> Semua ini adalah keputusan yang sulit

Teknik addition diterapkan dalam frasa “*your mom’s ring*” dalam budaya bahasa sumber istilah ini digunakan ketika seseorang ingin melamar pasangannya, pada umumnya si pria akan meminta cincin kawin milik ibunya untuk diberikan kepada pasangannya, penambahan kata

“kawin” agar memperjelas makna yang ada, karena dalam budaya bahasa sasaran “cincin ibumu” masih terlalu luas, serta kurang terperinci. “*Your heart was glass, I dropped it*” bagian ini diterjemahkan menjadi “hatimu yang rapuh, kupatahkan”, kalimat ini menyimpan sebuah pesan tersirat dari kata “*glass*” yang bersifat rapuh dan mudah pecah, maka metode idiomatis diterapkan untuk menerjemahkan kalimat tersebut, tetapi tetap menerjemahkannya menjadi “kaca” akan lebih menyesuaikan nuansa dalam kalimat tersebut, agar berkaitan dengan verba “dropped”.

Tabel 4. Bait Keempat

Teks Sumber	Teks Sasaran (Indolirik)	Teks sasaran(penulis)
You told your family for a reason	Kau sudah beritahu keluargamu tentang lamaran itu	Kau telah memberitahu keluargamu tentang <u>lamaran</u> itu
You couldn't keep it in Your sister splashed out on the bottle	Kau tak bisa menyembunyikannya Saudarimu akan menuangkan sebotol sampanye	Kau tak mampu menyembunyikannya Saudarimu membuka sebotol sampanye
Now no one's celebrating	Sekarang tak akan ada yang merayakan	Sekarang tak seorang pun yang merayakannya

Kata “reason” mempunyai hasil penerjemahan “lamaran” agar nuansa yang berada dalam teks sesuai dengan yang ada pada bait kesatu. Maksud dari kata *splashed* adalah situasi di mana seseorang mendengar kabar bahagia maka ia akan membukabotol berupa sampanye untuk merayakannya. Di terjemahan “indolirik” kata “*splashed* diterjemahkan menjadi menuangkan, sedangkan alkohol sampanye dalam budaya bahasa sasaran ketika seseorang berselebrasi akan menyemburkan sampanye tersebut, dan ini akan berbanding terbalik dengan kata “menuangkan”, sementara “membuka” akan lebih sesuai untuk menggambar situasi dari verba “*splashed*” karena ketika sebuah botol sampanye dibuka, maka akan menghasilkan semburan berupa air sebab terjadinya fermentasi pada minuman tersebut.

Tabel 5. Bait Kelima

Teks Sumber	Teks Sasaran (Indolirik)	Teks sasaran(penulis)
<u>Dom Pérignon</u> , you brought it	Kau telah membawa sampanye mahal tapi tak ada	Kau membawa <u>sampanye mahal</u>
No crowd of friends applauded	teman kita yang akan merayakan	Namun tak ada teman pun yang merayakannya
<u>Your hometown skeptics</u> called it	<u>Orang-orang kota</u> menyebutnya Masalah orang kaya	<u>Orang-orang di sekitarmu</u> menyebutnya
Champagne problems		Masalah orang kaya

“Dom perignon” adalah sebuah jenis minuman alkohol yang tergolong dalam sampanye, minuman ini amat sangat dikenal sebagai minuman alkohol yang mahal, dengan menggunakan teknik pemadanan budaya, para pembaca teks sasaran akan lebih mudah memahami maksud dari istilah tersebut. Berikutnya, frasa “your hometownskeptics” adalah sebuah ungkapan atau bisa jadi sindiran untuk orang-orang yang berada di sekitar orang tersebut, yang di mana dalam hasil google translate terlalu mempertahankan bentuk terjemahan per-kata yang akhirnya menghasilkan sebuah terjemahan yang tak berterima.

Tabel 6. Bait Keenam

Teks Sumber	Teks Sasaran (Indolirik)	Teks sasaran(penulis)
<u>You had a speech, you're speechless</u>	<u>Kau punya banyak yang akan diungkapkan, namun tercekik di tenggorokan</u>	<u>Kau punya banyak kata yang ingin diungkapkan, tetapi kau terdiam</u>
Love slipped beyond your reaches	Cinta tergelincir di luar jangkauanmu	Kini cinta telah terlepas dari genggamamu
And I couldn't give a reason	Dan aku tak bisa memberikan alasan	Dan aku tak dapat memberikan sebuah alasan
Champagne problems	Sungguh keputusan yang sulit	Sungguh keputusan yang sulit

Terjemahan “Indolirik” pada kalimat “You had a speech, you're speechless” adalah terjemahan yang sudah baik dan berterima, namun tercekik di tenggorokan akan mengarah ke pengertian lainnya. Sedangkan, kata “speech” dan “speechless” adalah duakata yang memiliki pesan tersendiri dan berkaitan satu sama lain. Ketika “speech” menjelaskan tentang orang sedang berbicara, sementara “speechless” menggambarkan orang yang terdiam, maka penerjemahan yang sesuai adalah sesuai dengan tabel teks sasaran (penulis), agar pembaca mengerti bahwa dua kata tersebut mempunyai kesinambungan dan memiliki makna yang berlawanan.

Tabel 7. Bait Ketujuh

Teks Sumber	Teks Sasaran (Indolirik)	Teks sasaran(penulis)
<u>Your Midas touch on the Chevy door</u> November flush <u>and</u> <u>your flannel cure</u>	Hubungan kita terlihat indah namun tak berguna Hubungan yang intim karena ku mengira kau adalah obatnya	<u>Kau membuat hubungan kita terlihat indah namun semua percuma</u> Hubungan yang indah karena <u>ku mengira kau</u>
"This dorm was once a <u>madhouse</u> "	Mereka bilang hubungan ini tidak waras	<u>adalah orang yang tepat</u> Mereka berkata <u>hubungan ini tak sehat</u>
I made a joke, "Well, it's made for me"	Aku bilang ya hubungan ini dikhususkan untukku	Aku membuat lelucon “ya hubungan ini cocok untukku”

“Midas touch” merupakan istilah Yunani tentang raja Midas ketika menyentuh apapun berubah menjadi emas. Idiom ini digunakan untuk menyampaikan suatu keberhasilan, “kau membuat hubungan kita terlihat indah” adalah penerjemahan yang menyesuaikan ungkapan dalam idiom tersebut dengan menerapkan metode idiomatis. Frasa “*your flannel cure*” adalah istilah untuk seseorang mendapatkan kesembuhan dan pengobatan, namun perlu diingat lirik lagu atau karya sastra pasti cenderung mempunyai makna tersendiri. “Madhouse” di sini ialah sebuah kata yang merujuk kepada lirik-lirik sebelumnya, maka “hubungan ini tak sehat” lebih menyesuaikan benang merah lirik ini, sedangkan penggunaan kata “waras” tidak menyelaraskan konteks yang berada pada teks sumber.

Tabel 8. Bait Kedelapan

Teks Sumber	Teks Sasaran (Indolirik)	Teks sasaran(penulis)
How evergreen, our group of friends	Kita mempunyai kelompok teman yang sama	Kita memiliki kelompok pertemanan yang telah berteman sejak lama
<u>Don't think we'll say that word again</u>	Karena penolakan itu aku harus menjauh dari mereka	<u>Namun karena aku menolak lamaranmu, aku harus menjauh dari mereka</u>
<u>And soon they'll have the nerve to deck the halls</u>	Dan segera mereka akan melupakan rasa sakit yang mereka alami hari itu	<u>Secepat itu mereka melupakan kejadian hari itu</u>
<u>That we once walked through</u>	Dan bertindak seolah tak pernah terjadi apa-apa	<u>Seolah-olah tidak terjadi apa-apa</u>

Kalimat “how evergreen, our group of friends” adalah sebuah ungkapan menandakan bahwa ia telah berteman sejak lama atau pertemanan mereka terkesanawet. Penulis memilih untuk menerjemahkan kembali ke sesuai konteks yang ada, sebabdi “indolirik” menyampaikan terjemahan yang berbeda. Terdapatnya unsur pertemanan, lalu dilanjutkan kaitannya dengan kalimat berikutnya yang berbunyi “don’t think we’ll say that word again”, kalimat ini menyimpan ungkapan setelah terjadinya sebuah penolakan tersebut si wanita ini tidak dapat berteman kembali karena ia dan pasangannya memiliki perkumpulan yang sama.

Tabel 9. Bait Kesembilan

Teks Sumber	Teks Sasaran (Indolirik)	Teks sasaran(penulis)
<u>One for the money, two for the show</u>	Kita bersiap siap,	<u>Kau telah siap</u>
I never was ready, so I watch you go	Tapi aku tak pernah siap, jadi kubiarkan kau pergi	Namun aku tak pernah siap, jadi
Sometimes you just	Terkadang kau tak tahu	Terkadang kau tak tahu

don't know the answer	jawabannya	jawabannya
'Til <u>someone's on their knees and asks you</u>	Hingga seseorang benar-benar melamarmu	Sampai akhirnya <u>seorang melamarmu</u>

One for the money, two for the show adalah sebuah idiom yang biasa digunakan untuk menghitung mundur sebuah kegiatan, sehingga kata “siap” adalah sebuah kata sifat yang menunjukkan kondisi bahwa sesuatu akan segera dilaksanakan. Hal ini terlihat pada kalimat selanjutnya yang berbunyi *I never was ready* maka kedua kalimatnya memiliki arti yang sama sebab terdapat kata “ready” di dalamnya. Terjemahan di “Indolirik” pada frasa *on their knees and asks you* sudah mendekati penerjemahannya yang baik dan benar. Karena frasa “their knees” ialah perumpamaan ketika orang sedang melamar pasti orang tersebut akan bertumpu pada kedua kakinya, dengan petunjuk yang terdapat pada nomina “knees” yakni bentuk jamak dari lutut.

Tabel 10. Bait Kesepuluh

Teks Sumber	Teks Sasaran (Indolirik)	Teks sasaran(penulis)
"She would've made such a <u>lovely bride</u>	Orang bilang “dia <u>akan cantik mengenakan gaun itu</u>	Mereka berkata “dia akan menjadi <u>pengantin yang cantik</u>
What a shame she's <u>fucked in the head,</u> " they said	Tapi sungguh disayangkan <u>dia sakit mental</u>	Sayangnya <u>dia memiliki penyakit mental</u>
But you'll find <u>the real thing instead</u>	Tapi kau akan menemukan <u>yang nyata</u> sebagai gantinya	Tapi kau akan <u>menemukan orang lain sebagai gantinya</u>
She'll patch up your tapestry that I shred	Dia akan mengobati hatimu yang aku hancurkan	Ia akan mengobati hatimu yang telah ku hancurkan

Frasa *lovely bride* seharusnya tidak memerlukan sebuah penggantian makna yang terlalu jauh, sebab hanya dengan menerjemahkannya secara harfiah para pendengar telah mengerti isi pesan yang ingin disampaikan. Pemilihan menerjemahkan frasa *she's fucked in the head* ke teks sasaran oleh penulis adalah salah satu penyulihan budaya dan penyesuaian kaidah bahasa sasaran, agar yang tadinya teks sumber terasa informal dan kurang pantas, namun dalam teks sasaran diubah menjadi tatanan bahasa yang lebih baik serta formal. “*Fucked in the head*” sendiri merupakan istilah untuk seseorang yang kesehatan psikisnya terganggu atau bisa disebut juga dengan gangguan mental. *The real thing instead* adalah frasa yang berkaitan dengan bait-bait sebelumnya, frasa ini menjelaskan bahwa si wanita yang menolak lamaran tersebut berharap pasangannya akan menemukan pengganti dirinya, hasil terjemahan penulis akan berkaitan dengan bait selanjutnya.

Tabel 11. Bait kesebelas

Teks Sumber	Teks Sasaran (Indolirik)	Teks sasaran(penulis)
<u>And hold your hand</u>	<u>Yang tidak akan menolak</u>	<u>Dan menerima lamaranmu</u>

<u>while dancing</u>	<u>lamaranmu</u> dan	Tak meninggalkanmu
Never leave you standing	meninggalkanmu di keramaian	berdiri
Crestfallen on the landing	Membuatmu begitu sakit dan kecewa	Tidak membuatmu kecewa dan sakit
With champagne problems	Dengan keputusan yang sulit	Dengan keputusan yang sulit

Berkaitan dengan penggunaan metode idiomatis sebagai salah satu metode utama dalam menerjemahkan lirik-lirik yang berada pada penelitian ini, maka kata “dancing” tersebut berkaitan dengan konteks situasi yang berada pada bait kesatu yang juga tertera kata “dancing” di dalamnya, yang membedakan kedua kata “dancing” ini ialah saat bait pertama menunjukkan penolakan lamaran, sedangkan di bait ini sang wanita berharap ada orang lain yang dapat menerima lamaran pasangannya seperti yang telah dijelaskan dalam bait sebelumnya.

Tabel 12. Bait Keduabelas

Teks Sumber	Teks Sasaran (Indolirik)	Teks sasaran(penulis)
<u>Your mom's ring in yourpocket</u>	<u>Cincin kawin sudah kausiapkan</u>	<u>Di sakumu terdapat cincin kawinibumu</u>
Her picture in your wallet You won't remember all my Champagne problems	Fotonya ada di dompetmu Kau tak akan mengingat kembali keputusan sulit yang kubuat	Fotonya berada di dompetmu Kau tak akan mengigit semua keputusan sulit yang telah kubuat
You won't remember all my Champagne problems	Kau tak akan mengingat kembali keputusan sulit yang kubuat	Kau tak akan mengingat semua keputusan sulit yang kubuat

Pada teks sasaran milik penulis terdapat teknik penambahan (*addition*) samaseperti pada bait ketiga untuk memperjelas milik dan jenis apakah cincin tersebut.

Setelah penjelasan dan pemaparan teknik dan metode penerjemahan pada lirik “Champagne problems”, berikut adalah analisa tentang makna dan penerjemahan lirik “Mad Woman”

Tabel 13. Bait kesatu

Teks Sumber	Teks Sasaran (Indolirik)	Teks sasaran(penulis)
What did you think I'd say to that?	Menurutmu apa yang akan kukatakan tentang perlakuanmu padaku?	Menurutmu apa yang kurasakan terhadap perlakuanmu ke padaku?
<u>Does a</u>	Bukankah kalajengking	<u>Bukankah orang akan melawan apabila ia disakiti?</u>

<u>scorpion sting when fighting back?</u>	akan menyengat ketika diserang duluan?	
They strike to kill and you know I will	Kaljengking itu menyerang untuk membunuh dan kau tahuaku akan melakukannya juga	Mereka akan membalasnya dan kau tahu aku akan melakukannya
You know I will What do you sing on your drive home?	Kau tahu aku akan melakukannya Tidakkah kau berpikir sebelum bertindak?	Kau tahu aku akan melakukannya Tidakkah kau berpikir sebelum bertindak?
Do you see my face in the neighbor's lawn?	Apa kau melihat reaksiku saat itu? Apakah ia tersenyum?	Apa kau melihat reaksiku saat itu? Apakah aku tersenyum? Atau apakah aku berbicara “persetan denganmu selamanya?”
Does she smile?	Atau apakah ia bicara “persetan denganmu selamanya”?	
Or does she mouth, "Fuckyou forever"?		

“Does a scorpion sting when fighting back?”, di hasil terjemahan milik indolirik menggunakan teknik harfiah yang berbentuk “Bukankah kalajengking akan menyengat ketika diserang duluan?”, penerjemahan tersebut tidak salah namun hanya saja kalimat tersebut ingin memberitahu ungkapan tersirat dalam kalimat tersebut “scorpion sting” adalah sengatan yang dikeluarkan kalajengking yang sedang terancam, maka penulis mengambil penerjemahan menggunakan teknik modulasi untuk menyesuaikan sudut pandang terhadap kalimat tersebut, yang akhirnya diterjemahkan menjadi “Bukankah orang akan membalas apabila ia disakiti?” agar menunjukkan inti pesan yang sama yakni apabila disakiti pasti akan ada balasannya karena itu adalah sebuah bentuk pertahanan diri.

Tabel 14. Bait Kedua

Teks Sumber	Teks Sasaran (Indolirik)	Teks sasaran(penulis)
Every time you call me crazy	Tiap kali kau memanggilku gila	Tiap kali kau memanggilku gila
I get more crazy	Aku menjadi semakin gila	Aku menjadi semakin gila
What about that?	Bagaimana dengan itu?	Bagaimana menurutmu?
And when you say I seem angry	Dan ketika kau mengatakan aku tampak marah	Dan ketika kau mengatakan aku terlihat marah
I get more angry	Aku menjadi semakin marah	Aku menjadi semakin

Dalam hasil penerjemahan yang dihasilkan oleh indolirik tidak memiliki kesalahan dan tingkat keterbacaan dari terjemahan tersebut amat sangat mudah dipahami, karena penulis juga menerjemahkannya juga demikian, faktor lainnya adalah tidak ada istilah atau ungkapan khusus pada bait kedua ini sehingga menerjemahkannya secara harfiah sudah cukup menyampaikan makna teks sumber.

Tabel 15. Bait Ketiga

Teks Sumber	Teks Sasaran (Indolirik)	Teks sasaran(penulis)
And there's nothin' like a mad woman	Dan tidak ada yang menyukai wanita gila	Dan tidak ada yang menyukai wanita gila
What a shame she went mad	Sayang sekali dia menjadi gila Tidak ada yang suka wanita gila	Sayangnya dia menjadi gila Tidak ada yang suka wanita gila
No one likes a mad woman	Kau membuatnya seperti itu	Kau yang membuatnya seperti itu
You made her like that <u>And you'll poke that bear 'til her claws come out</u>	Dan kau terus melempar fitnah hingga membuatnya ingin membunuhmu Dan kemudian kau temukan cara yang membuat seolah- olah itu bukan ulahmu	<u>Dan kau terus menyakitinya sampai akhirnya dia ingin membalasmu</u>
And you find something to wrap your noose around	Dan tidak ada yang menyukai wanita gila	Dan kemudian kau temukan cara yang membuat seolah-olah itu bukan kesalahanmu Dan tak ada yang menyukai wanita gila
And there's nothin' like a mad woman		

“*And you'll poke that bear 'til her claws come out.*” Lirik ini berkaitan dengan kalimat yang terdapat dalam bait pertama yakni “*Does a scorpion sting when fighting back?*”, sama halnya dalam kalimat tersebut. Kalimat ini memuat sebuah ungkapan yang menunjukkan pertahanan diri seekor beruang apabila disakiti, dan menulis menggunakan teknik modulasi dan penambahan dalam penerjemahannya. Hasil terjemahan indolirik terdapat kata “fitnah” yang kurang sesuai untuk penyesuaian konteks dalam lirik lagu tersebut, karena lagu ini menceritakan seorang wanita yang dihina serta disakiti, maka pemilihan kata “fitnah” akan terkesan jauh dari isi pesan teks sumber.

Tabel 16. Bait Keempat

Teks Sumber	Teks Sasaran (Indolirik)	Teks sasaran(penulis)
<u>Now I breathe flames each time I talk</u>	Sekarang aku menghirup api tiap kali bicara	<u>Sekarang setiap kali aku berbicara pasti semakin</u>
My cannons all firin' at your yacht	Segala kekuatanku kukerahkan untuk melawanmu	<u>emosi</u> Segala emosiku
They say, "Move on", but you know, I won't <u>And women like</u>	Mereka mengatakan “sudah, lupakan saja” tetapi kau tahu aku tidak akan	kukumpulkan untuk melawanmu Mereka berkata, “sudah

<u>hunting witches, too</u>	melupakannya	maafkan saja” tetapi kau tahu
Doing your dirtiest work for you	Dan istrimu sepertinya juga sangat senang menyerangku	aku tak akan bisa memaafkanmu
It's obvious that wanting me dead	Membantu melakukan pekerjaan kotormu	<u>Dan istrimu sepertinya juga sangat senang</u>
Has really brought you two together	Dengan jelas menginginkanku mati	<u>menyerangku</u>
	Sifat seperti itulah yang menyatukan kalian berdua	Membantu melakukan pekerjaan kotormu
		Dengan jelas ingin <u>menjatuhkanku</u>
		Hal itulah yang menyatukan kalian berdua

Pada kalimat “*Now I breathe flames each time I talk.*” Terdapat frasa yaitu “breath flames” yang merupakan sebuah ungkapan ketika seseorang sedang dalam kondisi amarah yang sangat tinggi, sedangkan disayangkan dalam terjemahan indolirik hanya menerjemahkan sesuai bentuk harfiahnya saja tanpa menerjemahkannya ke makna yang sesungguhnya. Penulis memilih untuk menerjemahkannya “Sekarang setiap kali aku berbicara pasti semakin emosi” agar para pembaca dan pendengar lebih memahami maksud frasa tersebut. Di kalimat, “*And women like hunting witches, too*” penulis dan indolirik menghasilkan penerjemahan yang sama, hal dikarenakan konteks dari kata “women” di sini ialah seorang istri dari laki-laki yang dibahas dalam lirik-lirik sebelumnya, yakni laki-lai yang selalu menyakiti dan memanggil gila kepada perempuan yang terdapat dalam lirik “*Mad Woman*”. “Dead” di sini bukanlah benar-benar ingin membunuh melainkan ingin menjatuhkan wanita yang berada dalam lirik ini, karena ini akan berkaitan pada bait ketujuh.

Tabel 17. Bait Kelima

Teks Sumber	Teks Sasaran (Indolirik)	Teks sasaran(penulis)
Every time you call me crazy I get more crazy	Tiap kali kau memanggilku gila	Tiap kali kau memanggilku gila
What about that?	Aku menjadi semakin gila	Aku menjadi semakin gila
And when you say I seem angry	Bagaimana dengan itu?	Bagaimana menurutmu?
I get more angry	Dan ketika kau mengatakan aku tampak marah	Dan ketika kau mengatakan
	Aku menjadi semakin marah	aku terlihat marah
		Aku menjadi semakin marah

Penerjemahan ini telah dijelaskan oleh penulis, karena pada bait ini terdiri dari kalimat-kalimat yang sama seperti di bait kedua.

Tabel 18. Bait Keenam

Teks Sumber	Teks Sasaran (Indolirik)	Teks sasaran(penulis)
-------------	-----------------------------	-----------------------

And there's nothin' like a mad woman	Dan tidak ada yang menyukai wanita gila	Dan tidak ada yang menyukai wanita gila
What a shame she went mad	Sayang sekali dia menjadi gila	Sayangnya dia menjadi gila
No one likes a mad woman	Tidak ada yang suka wanita gila	Tidak ada yang suka wanita gila
You made her like that	Kau membuatnya seperti itu	Kau yang membuatnya seperti itu
And you'll poke that bear 'til her claws come out	Dan kau terus melempar fitnah hingga membuatnya ingin membunuhmu	Dan kau terus menyakitinya sampai akhirnya dia ingin membalasmu
And you find something to wrap <u>your noose around</u>	Dan kemudian kau temukan cara yang membuat seolah-olah itu bukan ulahmu	Dan kemudian <u>kau temukan cara yang membuat seolah-olah itu bukan</u>
And there's nothin' like a mad woman	Dan tidak ada yang menyukai wanita gila	<u>kesalahanmu</u> Dan tidak ada yang menyukai wanita gila

Frasa *your noose around* biasa digunakan untuk menggambarkan sebuah situasi yang menjebak seseorang atau hal lain agar terjebak dalam situasi sulit, maka penulis *menerjemahkannya* menjadi “kau temukan cara yang membuat seolah-olah itu bukan kesalahanmu.” Agar kesalahan tersebut tidak dilimpahkan ke laki-laki yang berada dalam lirik tersebut, melainkan agar dapat menyalahkan orang lain.

Tabel 19. Bait Ketujuh

Teks Sumber	Teks Sasaran (Indolirik)	Teks sasaran(penulis)
I'm takin' my time	Aku mengambil waktuku	Aku berusaha bersabar
my time	Mengambil waktuku	Dan bersabar
'Cause you took everything from me	Karena kau mengambil semuanya dariku	Namun karena kau mengambil semuanya dariku
Watchin' you climb	Mengamati kau mencakar	Kulihat kau
<u>Watchin' you climb</u>	Mengamati kau mencakar	<u>Kulihat kau</u>
<u>Over people like me</u>	Menindih orang-orang	<u>Menindih orang-orang</u>
The master of <u>spin</u>	sepertiku	<u>sepertiku</u>
Has a couple side <u>flings</u>	Sepertinya si tukang bohong	Kau adalah orang yang lihai
Good wives always know	memiliki beberapa selingkuhan	<u>berbohong</u> Bahkan kau mempunyai beberapa <u>selingkuhan</u>
She should be mad	Tetapi istrinya membiarkan	Tetapi istrimu membiarkanmu
Should be scathing like me	saja Dia seharusnya marah harus berubah kejam sepertiku	begitu saja Seharusnya ia juga harus marah sepertiku

Kalimat *Watchin' you climb over people like me* mempunyai sebuah ungkapan pada harfiahnya frasa *climb over* ialah menandakan orang memanjat kita, akan tetapi makna atau pesan yang terdapat di dalamnya yakni bentuk sebuah penindasan atau penekanan kepada orang tersebut. Maka dengan teknik modulasi, kalimat tersebut dapat menggambarkan kondisi serta

pesan yang terkandung dalam teks sumber. Kata *spin* adalah sebuah istilah lain untuk menyatakan pembohong atau ketika terdapat seseorang tidak berkata jujur, terlebih lagi ini berkaitan dengan kata selanjutnya yakni *flings*. Istilah tersebut dikenal dalam budaya bahasa sasaran sebagai simpanan, pelarian, bahkan juga selingkuhan. Maka konteksnya akan berkesinambungan di penerjemahan kalimat berikutnya pada *good wived always know*, dari kata “know” sendiri yang berkontradiksi dengan kata “spin”.

Tabel 20. Bait Kedelapan

Teks Sumber	Teks Sasaran (Indolirik)	Teks sasaran(penulis)
But no one likes a mad woman	Tapi, tidak ada yang suka wanita gila	Tapi, tidak ada yang suka wanita gila
What a shame she went mad	Sayang sekali dia menjadi gila	Sayangnya dia menjadi gila
You made her like that	Kau menjadikannya seperti itu	Tak ada yang suka wanita gila Kau yang membuatnya seperti itu

Bait terakhir ini berisikan kalimat-kalimat yang sama pada bait kedua dan kelima. Dan yang membedakan hanya terdapat kata penghubung atau konjungsi pada awal baitnya yakni kata “but” selebihnya lirik di dalamnya mempunyai makna yang sama pada bait kedua dan kelima.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah teks hasil terjemahan yang dihasilkan kanal YouTube “Indolirik” cukup mendekati kepadapenerjemahan yang berterima dan wajar. Tetapi, terjemahan yang berada pada chanel tersebut masih terdapat beberapa kurang penjelasan serta dalam bagian-bagian yang memuat sebuah idiom atau ungkapan-ungkapan bermakna lain masih belum disesuaikan dalam teks sasaran. Sedangkan, dalam lirik “*Champagne Problems*” dan “*Mad Woman*” banyak sekali kata, frasa, dan kalimat yang tidak dapat diterjemahkan secara langsung atau harfiah, melainkan membutuhkan penalaran dan sudut pandang terhadap ungkapan atau istilah tersebut.

Saran untuk hasil penerjemahan dari chanel youtube “Indolirik” yakni berusaha tetap mengupayakan penerjemahan yang berterima, natural, dan wajar. Dengan demikian, hasil penerjemahan tersebut akan lebih mudah dipahami oleh pendengar dan pembaca terjemahan lirik tersebut. Seperti lebih memberikan penjelasan yang detail dan terperinci terhadap budaya-budaya yang berada pada bahasa sumber dan mencari padanan budaya yang sesuai ke dalam bahasa sasaran akan membuat para pembaca mengerti terjemahan tersebut dengan mudah, serta tidak menimbulkan kerancuan pada penerjemahan lirik tersebut.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prodi Sastra Inggris, FHSIP Universitas Terbuka yang telah menjadi wadah bagi kami untuk menimba ilmu Sastra Inggris terutama di bidang penerjemahan. Tidak lupa, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada FHSIP UT yang telah menyelenggarakan Seminar Nasional dan memberikan fasilitas untuk mendiseminasikan hasil penelitian yang telah kami buat.

REFERENSI

- Arba, N., Widyasari, Efendi, Y., Syaputri, W. (2023). Analisa Hasil Terjemahan Google Translate Dalam Lirik Lagu “To The Bone” oleh Pamungkas. *Pembahsi: Jurnal Pembelajaran Bahasa Indonesia*. 13(1), 59.
- Budiman, R. dkk. (2018). *Teori dan Masalah Penerjemahan* (Edisi Kesatu). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Harsono, S. (2020). Penerjemahan Lirik Lagu untuk Pembelajaran Bahasa Inggris. *Jurnal Harmoni*, 4(1), 2.
- Karnedi. (2018). *Analisis Teks dalam Penerjemahan* (Edisi Kesatu). Tangerang Selatan: Universitas Terbuka.
- Kardijan, D. (2019). Analisis Penerjemahan Lirik Lagu “It’s My Life” Karya Bon Jovi Versi Tautan [HTTP://GUDANG-TERJEMAHAN-LAGU.BLOGSPOT.CO.ID](http://GUDANG-TERJEMAHAN-LAGU.BLOGSPOT.CO.ID). 5(1), 32.
- Maulida, H. (2017). Persepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Google Translate Sebagai Media Menerjemahkan Materi Berbahasa Inggris. *Jurnal Saintekom*, 7(1), 58.
- Newmark, Peter. (1988). *A Textbook of Translation*. Hertfordshire: Prentice Hall International English Language Teaching.
- Putri, G. A., & Gusthini, M. (2022). Analisis Strategi Penerjemahan Metafora pada Lagu “Skyfall” oleh Adele. *HUMAYA: Jurnal Hukum, Humaniora, Masyarakat, dan Budaya*, 2(2) 2022, 121.
- Rachmawati, I. (2020). *Teori Penerjemahan Teks Tulis dan Praktik Penerjemahan*. Sleman: Deepublish
- Rahmah, Y.,. (2018). Metode dan Teknik Penerjemahan Karya Sastra. *KIRYOKU: Jurnal Studi Kejepangan*, 2(3), 132.
- Suharto. (2006). Permasalahan Musikal dan Lingual dalam Penerjemahan Lirik Lagu. *Harmonia Jurnal Pengetahuan dan Pemikiran Seni*, 7(2).
- Wicaksono, G, A. (2020). *Pengantar Penerjemahan: Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Wuryantoro, A. (2018). *Pengantar Penerjemahan*. Sleman: Deepublish.

Referensi Website

- 8 Metode Penerjemahan. (2019/10). Militerdefence. <https://www.militerdefence.com/> Contoh Karya Ilmiah Universitas Terbuka “Analisis Prosedur Penerjemahan Teks”.
- (2022/12). Militerdefence. <https://www.militerdefence.com/>
- Taylor Swift-Mad Woman Lirik Terjemahan. (2020/10/10). Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=IjzkP3x-GtQ>
- Taylor Swift-Champagne Problems Lirik Terjemahan. (2020/12/17). Youtube. <https://www.youtube.com/watch?v=vPkRDr9o08c>